

ABSTRAK

Ahmad Haris, NIM. 1501420954, Problematika Mahasiswa Menghafal al-Qur`an Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin: (1) Dr. Wardani, M.Ag dan (2) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

Kata Kunci: Problematika, Mahasiswa, dan Al-Qur`an.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika yang muncul karena berbagai faktor dan keadaan yang dihadapi mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir dalam menghafal al-Qur`an. Di antara mereka ada yang sudah terbiasa dengan menghafal, namun ada juga yang sama sekali tidak berpengalaman dalam menghafal, sehingga hal ini dirasa sangat berat bagi mereka yang baru berkenalan dengan yang namanya *tahfizh al-Qur`an*. Menghafal al-Qur`an ini merupakan sebuah tuntutan bagi mereka untuk mencapai kesuksesan. Sukses dalam artian dapat menghafal sesuai target yang telah ditentukan oleh dosen yang memegang mata kuliah tersebut dalam kurun waktu satu semester.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa pada dasarnya menghafal al-Qur`an itu mudah, tetapi sebagian orang merasa sulit bahkan tidak mampu untuk melakukannya. Banyak problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dan mahasiswi dalam upaya menghafalkan ayat-ayat al-Qur`an tersebut. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apa saja problematika mahasiswa Ilmu al-Qur`an dan Tafsir dalam menghafal al-Qur`an di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apa saja problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Ilmu al-Qur`an dan Tafsir dalam menghafal al-Qur`an, baik dari aspek internal maupun eksternal, serta bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Metode observasi yaitu dengan langsung terjun dan melihat di lapangan. Metode *interview* digunakan untuk wawancara dengan beberapa mahasiswa yang menjadi informan penting dalam penelitian ini. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan interview.

Adapun hasil penelitian ini adalah problem-problem selama ini yang dihadapi para mahasiswa dalam menghafal al-Qur`an ada yang bersifat internal dan ada yang eksternal. Problem internal meliputi: kondisi fisiologi, kondisi psikologis seperti motivasi, bakat dan minat, daya ingatan, tidak menguasai ilmu tajwid dengan benar. Sedangkan problem eksternal adalah lingkungan non-sosial seperti tempat menghafal al-Qur`an, dan lingkungan sosial seperti faktor keluarga, faktor masyarakat, mengelola waktu menghafal, metode menghafal al-Qur`an. Sedangkan solusi yang mereka tawarkan di antaranya dengan selalu menjaga kondisi fisik dan psikologis ketika menghafal al-Qur`an. Selain itu, tempat tinggal, lingkungan, pergaulan, dan manajemen waktu, dan metode juga harus disesuaikan agar lebih mudah dalam menghafal al-Qur`an.